



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I (PERTAMA)
TAHUN 2025

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS A DENPASAR



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan tuntunannya penyusunan Laporan Kinerja Triwulan Pertama (I) Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan informasi Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar yang didalamnya berisi gambaran capaian Kinerja selama kurun waktu tiga bulan dan menjabarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar Tahun 2025.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, di dalam peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran / target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Penyajian laporan kinerja berdasarkan ketentuan dalam peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar ini disusun, semoga dapat memberikan manfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja.

Kepala Kantor

Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar



I Nyoman Sidakarya, S.H.

Pembina (IV/a)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
A. Perjanjian Kinerja	4
B. Isu Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	5
C. Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan Pertama Tahun 2024	6
D. Aktivitas Mendukung Indikator Kinerja	12
E. Target Realisasi dan Capaian Output Kegiatan	15
F. Akuntabilitas Keuangan	19
G. Efisiensi Anggaran	20
H. Kendala	20
I. Kinerja Lainnya	21
Penutup	22

Daftar Tabel

Tabel 1	5
Tabel 2	8
Tabel 3	15
Tabel 4	17
Tabel 5	20

A. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	20 Menit
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	90 menit
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	95 %
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	80 %
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	100 %
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	100

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	95 %
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	100%
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	90
		Hasil Survey Layanan Internal	95 %
		Nilai Kearsipan	95
		Nilai SAKIP	74

Tabel 1.
Perjanjian Kinerja

B. ISU STRATEGIS KANTOR PENCARIAN PERTOLONGAN DENPASAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar yang berlokasi di Propinsi Bali, pada Triwulan I Tahun 2025 terdapat beberapa isu isu strategis yang menjadi perhatian bersama

1. Efisiensi anggaran yang sangat signifikan terutama dalam perjalanan dinas pegawai serta pemeliharaan dan belanja bahan lainnya yang mengharuskan semua instansi pemerintah menata dan mengelola anggaran yang tersedia seefektif dan seefisien mungkin dengan hasil yang tetap maksimal.
2. Adanya beberapa kali revisi anggaran yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan anggaran tidak maksimal yang berpengaruh pada nilai daya serap.
3. Pelaksanaan siaga SAR khusus Lebaran serta Hari Raya Nyepi yang bersamaan yang membutuhkan perhatian khusus dalam pelaksanaannya.

C. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar memiliki Enam Sasaran Kegiatan dan Tiga Belas Indikator Kinerja guna mengukur kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar.

Target dan realisasi Triwulan I disajikan pada Tabel 2

Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator (IKK)	Sifat Target	Target PK	Target TW I	Realisasi IKK	Capaian (%)
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Bulanan	20 Menit	20 Menit	19.76 Menit	101.21%
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Bulanan	90 Menit	90 Menit	55.71 Menit	161.55%
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	Bulanan	100%	100%	97.66%	97.66%
		Indeks kepuasan masyarakat atas	Triwulan	95%	95%	95.59%	100.62%

No	Sasaran	Indikator (IKK)	Sifat Target	Target PK	Target TW I	Realisasi IKK	Capaian (%)
		layanan jasa pencarian dan pertolongan					
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Tahunan	80%	80%	54.51%	68.14%
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Bulanan	100 %	20%	10%	50%
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Per Kegiatan	100	0	0	100%
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Bulanan	95%	95%	56.75%	59.73%
		Persentase non tenaga SAR	Tahunan	100%	12%	12.50%	104.17%

No	Sasaran	Indikator (IKK)	Sifat Target	Target PK	Target TW I	Realisasi IKK	Capaian (%)
		yang mengikuti pengembangan kompetensi					
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Bulanan	90	25	37.50	150%
		Hasil Survey Layanan Internal	Triwulan	95 %	95%	91.91%	96.75%
		Nilai Kearsipan	Tahunan	95	0	0	100%
		Nilai SAKIP	Tahunan	74	0	0	100%

Tabel 2
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025

Berikut Penjelasan dari masing masing Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan pada table di atas.

Sasaran Kegiatan (I) Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif.

- Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja Kegiatan (1) *Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan*, dalam hal ini yang dimaksud adalah waktu yang digunakan Basarnas untuk mengukur seberapa cepat, tepat, aman, dan respon yang terkoordinasi untuk menangani operasi pencarian dan pertolongan. Pada Triwulan I, data capaian sudah memenuhi target 20 menit.
- Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja Kegiatan (2) *Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan*, dalam hal ini adalah durasi atau lama waktu yang diperlukan SRU untuk melakukan perjalanan sejak diberangkatkan sampai tiba dilokasi kejadian.
- Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja Kegiatan (3) *keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan*. Keberhasilan evakuasi disini yang dimaksud adalah mengevakuasi korban baik dalam keadaan selamat maupun meninggal dibagi dengan total jumlah korban. Pada Triwulan I, data capaian belum bisa memenuhi target kinerja, dikarenakan masih ada beberapa korban yang hilang (tidak ditemukan) dalam operasi pencarian dan pertolongan. Ada beberapa factor yang menyebabkan belum tercapainya target kinerja anatara lain karena terlambatnya laporan dari masyarakat, ataupun karena medan operasi yang sulit seperti operasi sar di laut lepas.
- Untuk Sasaran Kegiatan 1 (SK.1) pada Indikator Kinerja Kegiatan (4) *indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan*, dalam hal ini yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Pada Triwulan I, data capaian belum bisa memenuhi target, karena dalam segala situasi apapun kita belum bisa memuaskan semua pihak, dan dari sini kita akan tetap dan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat pengguna jasa SAR

Sasaran Kegiatan (2) Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan

- Untuk Sasaran Kegiatan (SK.2), pada Indikator Kinerja Kegiatan *Indeks Kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan*, maksudnya adalah nilai yang menggambarkan tingkat kesiapsiagaan dan kemampuan dari Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Komponen yang digunakan untuk menilai indeks kesiapsiagaan Basarnas dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yaitu melalui perbandingan dari 3 aspek yang meliputi ketersediaan petugas siaga, kualifikasi petugas siaga dan kesiapan sarana. Pada Triwulan I, data capaian tidak sesuai dengan target karena jumlah petugas siaga belum sesuai standar yang ditetapkan.

Sasaran Kegiatan (3) Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR

- Untuk Sasaran Kegiatan (SK.3) dengan Indikator Kinerja Kegiatan *Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR*. Maksudnya adalah Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR menggunakan anggaran dan non anggaran terhadap Potensi dan Masyarakat yang meliputi Institusi TNI/Polri, Instansi Pemerintah, perusahaan, Organisasi Kemahasiswaan/ Relawan dan anak sekolah. Pada Triwulan I, jumlah pembinaan potensi belum mencapai target yang ditetapkan.

Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan

- Untuk Sasaran Kegiatan (SK.4) dengan Indikator Kinerja Kegiatan *Nilai Latihan pencarian dan pertolongan*, yang maksud dari kegiatan ini adalah nilai pelaksanaan latihan yang diperoleh dengan mempertimbangkan perbandingan 3 aspek penilaian, yaitu kualifikasi peserta latihan, ketersediaan sarana dan prasarana Latihan dan kesesuaian prosedur Latihan. Pada Triwulan I, belum ada kegiatan latihan pencarian dan pertolongan.

Sasaran Kinerja (5) Meningkatnya kompetensi SDM

- Untuk Sasaran Kinerja (SK.5) pada Indikator Kinerja Kegiatan (1) *Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR*. Maksud dari kegiatan ini adalah pembinaan yang dilaksanakan secara berkala kepada semua tenaga SAR. Tenaga SAR yang dimaksud meliputi PKPP, Rescuer, Perawat, Instruktur, Operator Komunikasi, Teknisi elektro dan alat komunikasi, awak sarana darat, awak sarana laut dan awak sarana udara. Pada Triwulan I, data capaian belum bisa memenuhi target, dikarenakan masih ada petugas SAR yang tidak mengikuti seluruh kegiatan karena adanya kegiatan lain seperti siaga rutin, siaga khusus, operasi SAR atau dalam keadaan sakit.
- Untuk Sasaran Kinerja (SK.5) pada Indikator Kinerja Kegiatan (2) *Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi*. Maksud dari kegiatan ini adalah menghitung jumlah non tenaga SAR dalam mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam 1 tahun, dimana tenaga yang dimaksud adalah Pejabat Struktural, Arsiparis, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan, Pranata Humas, Pranata Komputer, dan pemangku jabatan lainnya yang mengikuti pengembangan kompetensi.

Sasaran Kinerja (6) Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel

- Pada Sasaran Kegiatan (S.K.6) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (1) *Nilai Kinerja Anggaran (NKA)*. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah hasil perhitungan dari evaluasi kinerja anggaran dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). NKA digunakan untuk mengukur kinerja anggaran dalam suatu periode. Nilai Kinerja Anggaran Basarnas dapat diperoleh melalui Aplikasi SMART-DJA dan/atau OMSPAN Kementerian Keuangan RI.
- Pada Sasaran Kegiatan (S.K.6) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (2) *Hasil Survey Layanan Internal*. Maksud dari kegiatan ini adalah melaksanakan survey atas layanan kepegawaian, medis, keuangan, kehumasan serta urusan dalam. Pada Triwulan I, data capaian belum memenuhi target kepuasan, sehingga perlu adanya tindak lanjut atas saran dan masukan responden sehingga kedepannya diharapkan tingkat kepuasan responden meningkat.

- Pada Sasaran Kegiatan (S.K.6) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (3) *Nilai Kearsipan*. Nilai kearsipan adalah nilai yang diperlukan oleh Basarnas untuk menentukan apakah dokumen atau arsip harus disimpan dalam jangka panjang atau hanya untuk waktu tertentu, serta bagaimana cara pengelolaannya. Manfaat dari nilai kearsipan ini antara lain adalah agar arsip yang disimpan relevan, dapat ditemukan dengan mudah, dan memiliki manfaat hukum, administrasi, ataupun informasi di masa depan. Nilai kearsipan Kantor Pencarian dan Pertolongan dapat diperoleh dari Nilai Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) dari Biro Hubungan Masyarakat dan Umum.
- Pada Sasaran Kegiatan (S.K.6) dengan Indikator Kinerja Kegiatan (4) *Nilai SAKIP*” merupakan gambaran tentang seberapa efektif instansi ini dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sejauh mana Basarnas menjalankan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam kinerjanya. Sistem ini mendukung proses perbaikan berkelanjutan, sehingga kinerja Basarnas semakin optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Nilai yang diperoleh atas evaluasi SAKIP dilakukan oleh APIP Basarnas (Inspektorat). Pada Triwulan I, masih dilaksanakan penyusunan dokumen SAKIP dan akan dievaluasi pada Triwulan selanjutnya.

D. AKTIVITAS MENDUKUNG INDIKATOR KINERJA

Aktivitas-aktivitas per substansi mendukung Indikator Kinerja seperti tertuang pada table berikut ini :

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	AKTIVITAS POK
1	Terwujudnya pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif	Waktu tanggap (response time) pada penanganan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	AKTIVITAS POK
		operasi pencarian dan pertolongan	
		Waktu tempuh pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
2	Terwujudnya kesiapsiagaan dalam mendukung pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
			Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
			Om Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	AKTIVITAS POK
3	Terwujudnya Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasarakatan SAR	
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Nilai Latihan pencarian dan pertolongan	Koordinasi (3972.AEA)
5	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR	Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
		Persentase non tenaga SAR yang mengikuti pengembangan kompetensi	Om Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6	Meningkatnya Birokrasi Unit Pelaksana Teknis yang kapabel	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
			Layanan Dukungan Kinerja Internal (3941.EBD)
		Hasil Survey Layanan Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
			Om Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3943.EBA)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	AKTIVITAS POK
		Nilai Kearsipan	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
		Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Tabel 3
Aktivitas Mendukung Indikator Kinerja

E. TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN OUTPUT KEGIATAN

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET Sesuai DIPA/POK	Target TW I	Realisasi TW I	CAPAIAN OUTPUT
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1 operasi	1 operasi	1 operasi	100%
2	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	79 unit	9 unit	9 unit	100%
3	3946.RDH	OM Prasarana Bidang	6 unit	0 unit	0 unit	100%

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET Sesuai DIPA/POK	Target TW I	Realisasi TW I	CAPAIAN OUTPUT
		Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana				
4	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	102 orang	102 orang	102 orang	100%
5	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	2 unit	2 unit	2 unit	100%
6	3972.AEA	Koordinasi	1 kegiatan	0	0	100%
7	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	4 laporan	3 laporan	3 laporan	100%
8	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 layanan	2 layanan	2 layanan	100%
9	3941.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 dokumen	3 dokumen	3 dokumen	100%

No	MAK	AKTIVITAS	TARGET Sesuai DIPA/POK	Target TW I	Realisasi TW I	CAPAIAN OUTPUT
10	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4 layanan	4 layanan	4 layanan	100%
11	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%
12	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 unit	1 unit	1 unit	100%

Tabel 4
Target, Realisasi dan Capaian Output Kegiatan

Output Kegiatan sesuai dengan POK DIPA Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. 3948.QHC, Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
 - Pelaksanaan pengerahan dan pengendalian operasi SAR
2. 3946.RCM, Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
 - Pemeliharaan Peralatan SAR
 - Pemeliharaan Sarana SAR Darat
 - Pemeliharaan Sarana SAR Laut
3. 3946.RDH, Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
 - Pemeliharaan Tower Rapling
 - Pemeliharaan Hanggar
 - Pemeliharaan Tempat Sandar Kapal
4. 3947.DCK, Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana
 - Kompetensi tenaga SAR yang dipelihara

5. 3949.RCL, Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - Pemeliharaan Peralatan SAR Komunikasi
 - Pemeliharaan Communication Mobile
6. 3972.AEA, Koordinasi
 - Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional
 - Latihan SAR Gabungan
 - Latihan SAR Beregu di Ruang Terbatas
 - Latihan SAR Satuan di Permukaan Air
7. 3972.BKA, Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat
 - Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lainnya
 - Siaga SAR Khusus Lebaran di Kantor SAR
 - Siaga SAR Khusus Lebaran di Pos / Unit Siaga SAR
 - Siaga SAR Khusus Nataru di Kantor SAR
 - Siaga SAR Khusus Nataru di Pos / Unit SAR
8. 3941.EBA, Layanan Dukungan Manajemen Internal
 - Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor
9. 3941.EBD, Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
 - Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
 - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
10. 3943.EBA, Layanan Dukungan Manajemen Internal
 - Penyelenggaraan Kehumasan
 - Pelaksanaan Keprotokolan
 - Layanan Umum
 - Layanan Perkantoran
11. 3943.EBD, Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - Penyelenggaraan Kearsipan
12. 3945.RCL, Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi

F. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Penggunaan dana untuk menjalankan kegiatan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar sepanjang Triwulan I disajikan pada table dibawah :

No	MAK	AKTIVITAS	Pagu setelah Revisi (Rp)	Realisasi sd TW I (Rp)	Capaian sd TW I (%)
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	986.885.000	41.236.000	4,18 %
2	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	4.549.824.000	371.462.674	8,16 %
3	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	410.000.000	0	0
4	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	527.646.000	3.950.000	0,75 %
5	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	229.050.000	2.934.655	1,28 %
6	3972.AEA	Koordinasi	25.000.000	0	0
7	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	289.274.000	26.765.000	9,25 %
8	3941.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.543.843.000	4.419.182.276	25,19 %
9	3941.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	109.184.000	13.706.467	12,55 %

No	MAK	AKTIVITAS	Pagu setelah Revisi (Rp)	Realisasi sd TW I (Rp)	Capaian sd TW I (%)
10	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.176.589.000	816.268.881	15,77 %
11	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	10.000.000	0	0
12	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	43.560.000	7.200.000	16,53 %
Jumlah			29.900.855.000	5.702.705.953	19,07 %

Tabel 5
Akuntabilitas Kinerja

Sampai dengan Triwulan I, dari total anggaran Rp. **29.900.855.000,-** telah terealisasi sebesar Rp. **5.702.705.953,-** atau sebesar **19,07 %**

G. EFISIENSI ANGGARAN

Dari perspektif pelaksanaan kegiatan Monitoring, Penyusunan Dokumen SAKIP, Sosialisasi Capaian Kinerja Organisasi dan Pelaporan-pelaporan telah dilaksanakan sesuai target Triwulan I, terlihat bahwa seluruh kegiatan dan anggaran telah cukup efisien dalam penggunaan evaluasi anggaran. Hal ini terlihat bahwa capaian setiap output pada triwulan I kegiatan telah selesai dan realisasi output 100% .

H. KENDALA

Pada Triwulan I, ada beberapa kendala yang dialami terkait dengan capaian kinerja, beberapa diantaranya :

- Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan, belum bisa sesuai target karena terlambatnya laporan dari masyarakat sehingga golden time untuk pertolongan pertama sudah terlewat , operasi pencarian dan pertolongan di medan yang sulit seperti di laut lepas.

- Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan, belum bisa sesuai target karena jumlah tenaga SAR belum bisa memenuhi standar nasional yang ditetapkan karena kurangnya personil baik di Kantor, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan.
- Persentase pelaksanaan Pembinaan Potensi SAR dan Pemasyarakatan SAR, belum bisa mencapai target karena untuk Triwulan I ini jumlah permintaan terhadap pembinaan SAR hanya ada 10 kegiatan dari target 20 kegiatan.
- Persentase terpeliharanya kompetensi tenaga SAR belum bisa memenuhi target karena pada saat dilaksanakan pembelajaran teknis ataupun kesempatan rutin, ada sebagian tenaga SAR yang dalam posisi melaksanakan tugas lain seperti misalnya melaksanakan siaga shift II, ikut dalam pelaksanaan operasi SAR, kegiatan pembinaan / pemasyarakatan SAR baik potensi di instansi lain, sekolah ataupun kelompok kelompok masyarakat lainnya, juga karena adanya personil yang cuti atau dalam keadaan sakit.
- Hasil Survey Layanan Internal belum memenuhi target karena masih adanya hal – hal intern yang perlu disempurnakan dan ditingkatkan.

I. KINERJA LAINNYA

Selain kinerja yang telah diuraikan di atas, sepanjang Triwulan I Tahun 2025, Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar juga memperoleh penghargaan-penghargaan lainnya seperti :

- Juara I UPT Kelas A Terbaik di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan

Dari hasil Evaluasi Capaian Kinerja Organisasi Triwulan I dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja mencapai target 85,12%, Capaian Output Kegiatan 93,61% sesuai dengan rumus penyesuaian peraturan terbaru, dan Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan I adalah sebesar 19,07%

PENUTUP

Laporan Kinerja Periodik Triwulan Pertama (I) Tahun 2025 Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Walaupun capain kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan sudah masuk kategori sangat baik namun masih perlu diambil langkah-langkah strategis dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja.

Demikian beberapa hal yang dapat disajikan dalam penyusunan laporan kinerja ini, saran dan kritik selalu diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu mendatang dan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Denpasar



I Nyoman Sidakarya, S.H.

Pembina (IV/a)